

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asisten generasi millennial di perkebunan kelapa sawit syarat dengan penggunaan teknologi dan digitalisasi sebagaimana diketahui monitoring pekerjaan yang dilakukan setiap hari telah menggunakan platform digital berbasis *online*.
2. Mengenai pengembangan kompetensi, respon Asisten generasi millennial di perkebunan kelapa sawit terhadap sistem pelatihan berbasis *online* relatif rendah, hal ini dikarenakan terbatasnya stabilitas jaringan internet serta keinginan untuk fokus dalam mengikuti pelatihan sehingga dapat menyerap materi pekatihan secara optimal.
3. Dampak pelatihan terhadap perkembangan kinerja Asisten Kebun belum menunjukkan hasil maksimal.
4. Pengembangan kompetensi Asisten generasi millennial di perkebunan sawit dapat dilakukan dengan pendekatan karakter millennial berupa pemanfaatan teknologi dan digitalisasi sebagai pemicu kemandirian mengembangkan kompetensi, memperbanyak pelatihan berbasis praktek lapangan, memperbanyak *knowledge circle* pada level jabatan yang sama, dan memampukan atasan langsung sebagai mentor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data – data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan jika peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah – mudahan bermanfaat bagi kemajuan dunia industri perkebunan kelapa sawit pada umumnya.

Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat mengobservasi data yang lebih lengkap dan mendalam sehingga strategi pengembangan kompetensi Asisten generasi millennial di perkebunan kelapa sawit dapat lebih dieksplorasi dengan lebih luas.
2. Perguruan tinggi disarankan untuk meningkatkan fasilitas dan media perkuliahan bagi mahasiswa blended learning dengan mewajibkan mahasiswa terlibat pada kegiatan seminar keilmuan.